

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 29 jenis tumbuhan obat yang digunakan pengobat tradisional suku Bajo di desa Torosiaje yaitu: 1) Lamun (*Enhalus acoroides*), 2) Serai (*Cymbopogon citrates*), 3) Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), 4) Kunyit (*Curcuma domestica*), 5) Krokot laut (*Sesuvium portulacastrum*), 6) Keji beling (*Hemigraphis alternata*), 7) Kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*), 8) Daun tebal (*Solenostemon amboinensis*), 9) Patah tulang (*Euphorbia tirucali*), 10) Manggrove (*Rhizophora apiculata*), 11) Ketapang (*Terminalia catappa*), 12) Benalu manggrove (*Amyema mackayense*), 13) Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*), 14) Mengkudu (*Morinda citrifolia*), 15) Sambiloto (*Andrographis paniculata*), 16) Sembung (*Blumea balsamifera*), 17) Ciplukan (*Physalis peruviana*), 18) Terung susu (*Solanum mammosum*), 19) Baru laut (*Thespesia populnea*), 20) Awar-awar (*Ficus septica*), 21) Brotowali (*Tinospora crispa*), 22) Biji nyiri (*Xylocarpus granatum*), 23) Palem kipas (*Chamaerops humilis*), 24) Sikappo (Family Orchidaceae), 25) Kastroli (Family Euphorbiaceae), 26) Dangkalang (Family Rhizophoraceae), 27) Pinatabelo (Family Combretaceae), 28) Galacak (Family Fabaceae), 29) Tangguro (Family Arecaceae).

5.2 Saran

Setelah penelitian ini, diharapkan akan ada usaha dari masyarakat dan pemerintah untuk membudidayakan berbagai jenis tumbuhan obat agar tumbuhan obat dapat dilestarikan.